

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, hanya karena anugrah dan karuniaNya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.


Tugas Akhir dengan judul ini “PENDEKATAN NARATIF DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR EKOLOGIS PADA KAWASAN HUNIAN DI JAKARTA UTARA” ini ditunjukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Arsitektur Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Dr. Martin Luqman Katoppo, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Alvar Mensana, B.Arch., M.S.AAD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Denis Indramawan, S.T., M.Sc., selaku pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Jacky Thiodore, S.Ars., M.Arch., selaku Penasehat Akademik penulis.
- 5) Semua dosen yang telah mengajar penulis selama berkuliah di program studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 28 Mei 2021


Anggreny Ratnasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II	7
KAJIAN TEORI	7
2.1. Teori Arsitektur Ekologis.....	7
2.1.1 Pengertian Arsitektur Ekologis	7
2.1.2 Strategi Hijau Dalam Arsitektur Ekologis	10
2.2 Teori Narasi Dalam Arsitektur	10
2.2.1 Definisi Narasi	10
2.2.2 Fungsi Narasi	12
2.2.3 Model Komunikasi Naratif	14
2.2.4 Bentuk-bentuk narasi dalam arsitektur.....	16
2.3 Narasi dalam Arsitektur Ekologis	18
2.3.1. Peran Narasi Dalam Perancangan Arsitektur Ekologis.....	18
2.3.2. Identifikasi Penggunaan Narasi Dalam Arsitektur Ekologis	20

2.4 Kesimpulan	29
BAB III.....	32
PEMILIHAN KASUS.....	32
3.1 Preseden	32
3.1.1 Kampung Admiralty, WOHA Architects.....	32
3.2 Kesimpulan Preseden	39
3.3 Konteks Lokasi	39
3.4 Perumahan Jalan Kopyor Barat.....	44
3.4.1. Analisis Perumahan Jalan Kopyor Barat.....	45
3.5 Kesimpulan Analisis	48
BAB IV	49
STRATEGI DESAIN	49
4.1 Rencana dan Kebutuhan Desain	49
4.1.1. Rencana Desain.....	49
4.1.2. Deskripsi Kebutuhan dalam Perancangan Tapak.....	49
4.1.3. Rencana Program Ruang Mendasar.....	50
4.2 Fitur Utama	50
4.2.1. Sumur Resapan	50
4.2.2. Kolam Retensi dan Hydroelectric Plant.....	52
4.3 Strategi Pendekatan Desain.....	54
4.3.1 Pembagian Grid.....	54
4.3.2 Eksplorasi <i>Layout</i> Blok.....	55
BAB V.....	60
PROSES PERANCANGAN.....	60
5.1 Konsep	60
5.2 Program Ruang	63
5.6 Analisis Arsitektur Ekologis	71
5.8 Kesimpulan	78
BAB VI.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR GAMBAR

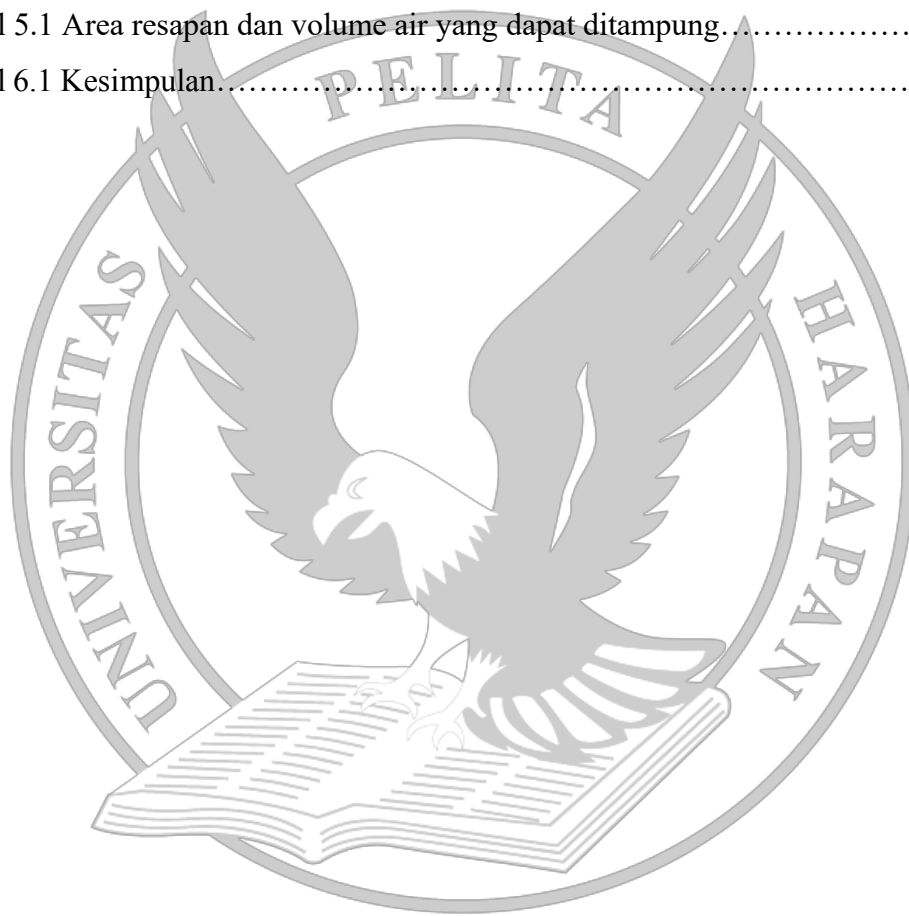
Gambar 1. 1 Mindmap sistem penelitian	6
Gambar 2.1 Diagram hirarki.....	9
Gambar 2.2 Diagram Hubungan.....	9
Gambar 2.3 Struktur narasi.....	9
Gambar 2.4 Model untuk komunikasi naratif.....	15
Gambar 2.5 AOC: No 1 <i>Lower Carbon Drive, London</i>	16
Gambar 2.6 Diller Schofidio + Renfro: <i>The High Line New York</i>	17
Gambar 2.7 Jean Novel: <i>Serpentine Gallery Pavilion, London</i>	18
Gambar 2.8 Hubungan strategi hijau dengan narasi dalam arsitektur.....	20
Gambar 2.9 <i>Urban Forest, Brisbane</i>	21
Gambar 2.10 Kumulo, BSD.....	22
Gambar 2.11 <i>Six Sense the Children Activity and Learning Centre, Thailand</i>	23
Gambar 2.12 <i>Be Friendly Space, Vietnam</i>	23
Gambar 2.13 <i>McLaren Headquarters</i>	24
Gambar 2.14 <i>Hearst Tower</i>	25
Gambar 2.15 V-Plaza	25
Gambar 2.16 <i>Loop of Wisdom Museum</i>	26
Gambar 2.17 <i>SkyVille, Singapura</i>	27
Gambar 2.18 <i>Ring Around the Tree</i>	28
Gambar 2.19 <i>Jewel Changi Airport</i>	29
Gambar 3.1 Kampung Admiralty, Bird View	32
Gambar 3.2 Taman bukit menciptakan narasi <i>sequential</i> dan <i>biotopic</i>	34
Gambar 3.3 Sistem penangkapan air hujan	35
Gambar 3.4 Potongan Kampung Admiralty	36
Gambar 3.5 <i>Eco-pond</i> Kampung Admiralty	37
Gambar 3.6 Penghijauan di Kampung Admiralty	38
Gambar 3.7 Data Kepemilikan Rumah	41
Gambar 3.8 Banjir di perumahan Kelapa Nias, Kelapa Gading	42

Gambar 3.9 Peta Kelapa Gading	42
Gambar 3.10 Zona rawan banjir	42
Gambar 3.11 Ilustrasi area rawan banjir	43
Gambar 3.12 Ilustrasi titik stasiun TransJakarta	43
Gambar 3.13 Ilustrasi titik stasiun LRT Kelapa Gading	43
Gambar 3.14 Lokasi perumahan Jalan Kopyor Barat	44
Gambar 3.15 Akses Perumahan	45
Gambar 3.16 Radius 500 meter dari lokasi	45
Gambar 3.17 Morfologi bangunan.....	46
Gambar 3.18 Letak vegetasi dan area resapan	47
Gambar 3.19 Transportasi publok	47
Gambar 4.1 Peraturan tentang pembangunan daerah	50
Gambar 4. 2 Transformasi Sumur Resapan	51
Gambar 4. 3Dua ukuran Sumur Gambar 4. 4Dimensi Sumur	52
Gambar 4. 5 Ilustrasi ruang pada area kolam dan PLTA	53
Gambar 4. 6 Diagram pembagian grid	54
Gambar 4. 7 Percobaan 1.....	56
Gambar 4. 8 Percobaan 2.....	56
<i>Gambar 4. 9 Percobaan 3</i>	<i>56</i>
Gambar 4. 10 Percobaan 4	57
Gambar 4. 11 Percobaan 5.....	57
<i>Gambar 4. 12 Percobaan 6.....</i>	<i>57</i>
Gambar 4. 13 Percobaan 6	58
Gambar 4. 14 Percobaan 7.....	58
Gambar 4. 15 Percobaan 7.....	58
Gambar 4. 16 Percobaan 8.....	58
Gambar 4. 17 Percobaan 9	58
Gambar 4. 18 Site Plan Blok.....	59
Gambar 5. 1. Isometri terurai dari struktur bangunan dan ruangan.	53

Gambar 5. 2. Ruangan bawah tangga akan tercipta secara otomatis oleh anak untuk belajar atau bermain.	54
Gambar 5. 3. Taman sebagai lingkungan belajar dan bermain anak.	55
Gambar 5. 4. Bukaan pada ruang kelas.	56
Gambar 5. 5. <i>Void</i> pada lingkungan belajar.	56
Gambar 5. 6. Tapak Eksisting.	57
Gambar 5. 7. Eksplorasi desain 1.	58
Gambar 5. 8. Eksplorasi desain 2.	59
Gambar 5. 9. Eksplorasi desain 3.	60
Gambar 5. 10 Potongan kelas.	61
Gambar 5. 11. Segment pelat lantai modular.	62
Gambar 5. 12 Akses utama SDK Gading Serpong.	63
Gambar 5. 13. Konfigurasi kelas tradisional.	64
Gambar 5. 14. Konfigurasi kelas open plan.	64
Gambar 5. 15. Suasana area bermain.	65
Gambar 5. 16. Aerial view.	65
Gambar 5. 17. Tampak depan.	66
Gambar 5. 18. Siteplan.	66
Gambar 5. 19. Denah lantai 1.	67
Gambar 5. 20. <i>Siteplan</i> perbandingan.	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis identifikasi fungsi dan metode narasi pada strategi hijau pada arsitektur ekologis dan bentuk narasi yang tercipta.....	30
Tabel 3. 1 Spesifikasi bangunan Kampung Admiralty	33
Tabel 3.7 Kesimpulan preseden.....	39
Tabel 4.2 Jenis rumah.....	55
Tabel 5.1 Area resapan dan volume air yang dapat ditampung.....	71
Tabel 6.1 Kesimpulan.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A - Blok Plan Dengan Konteks.....	83
Lampiran B - Block Plan.....	84
Lampiran C – Potongan AA.....	85
Lampiran D - Potongan BB.....	86
Lampiran E - Denah Blok Hunian.....	87
Lampiran F - Denah Rumah Prototipe.....	88
Lampiran G - Tampak Samping Rumah.....	89
Lampiran H - Prototipe.....	90
Lampiran I - Potongan Rumah Prototipe.....	91

